

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan beberapa aspek seperti nama, umur dan pendidikan. Seorang responden akan sangat membantu dalam proses penelitian karena dapat memberikan informasi. Responden pada penelitian ini yaitu karyawan pada UMKM minyak mandar.

Tabel 4. Sumber Daya Manusia pada UMKM Minyak Lomo Mandar

No.	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Lama Bekerja (tahun)	Gaji (Rp/Bulan)
1.	Basra	54	SMA	Karyawan	20	390.000
2.	Ina	57	SMA	Karyawan	15	390.000
3.	Bangun	49	SMP	Karyawan	15	390.000
4.	Yono	50	SMA	Karyawan	10	390.000
5.	Sira	48	SD	Karyawan	10	390.000
6.	Asrul	39	SMA	Karyawan	6	390.000
7.	Isal	45	SD	Karyawan	5	390.000

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4. Diatas menunjukan jumlah tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki oleh UMKM minyak mandar. Jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh Usaha ini adalah sebanyak 7 orang yang masing-masing sudah memiliki tugas, seperti yang di jelaskan di atas masing-masing karyawan di beri upah

perhari sebesar Rp.15.000 dengan jam kerja kurang lebih 3 jam perhari dengan karyawan sekitar tempat UMKM minyak lomo Mandar.

1.2 Proses Pengolahan Minyak Kelapa

Proses pengolahan minyak kelapa dapat dihasilkan dengan cara proses pemanasan santan kelapa yang telah dipisahkan dari daging kelapa yang telah di parut, Pemanasan adalah proses memasak santan kelapa dengan suhu yang panas dalam waktu yang lama sampai menghasilkan minyak kelapa dan cukup menggunakan alat yang sederhana.

Tahap pembuatan minyak kelapa diantaranya yaitu:

1. Penyediaan bahan baku.

Buah kelapa yang akan diolah dihitung jumlahnya agar dapat mengetahui berapa rendeman yang dihasilkan dari proses pembuatan minyak kelapa hingga menghasilkan data yang jelas dan dalam menentukan bahan baku yang berkualitas dalam proses pembuatan minyak kelapa.

2. Pemisahan daging kelapa dengan kulitnya

Buah kelapa yang akan di proses kemudian dipisahkan dari kulitnya ini bertujuan agar mempermudah proses pamarutan daging kelapa yang nantinya akan jadi santan kelapa.

3. Proses parut daging kelapa

Daging kelapa yang telah di kupas kemudian diparut, proses ini bertujuan untuk mempermudah untuk dicampur dengan air yang nantinya akan jadi santan kelapa.

4. Pencampuran air kelapa dengan daging kelapa yang telah diparut dan diperas

Buah kelapa yang sudah diparut kemudian dicampur dengan air dan diperas proses pemerasan untuk memisahkan ampas daging kelapa dengan santannya yang akan di panaskan.

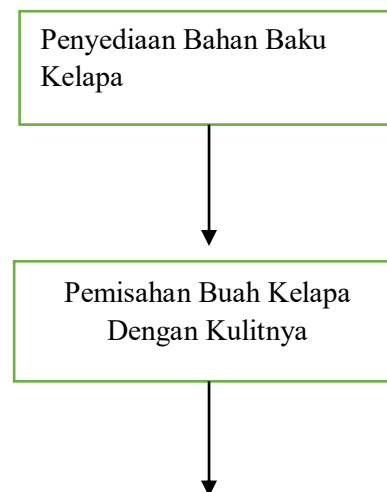
5. Panaskan santan kelapa di wajan sambil di aduk sampai minyak muncul

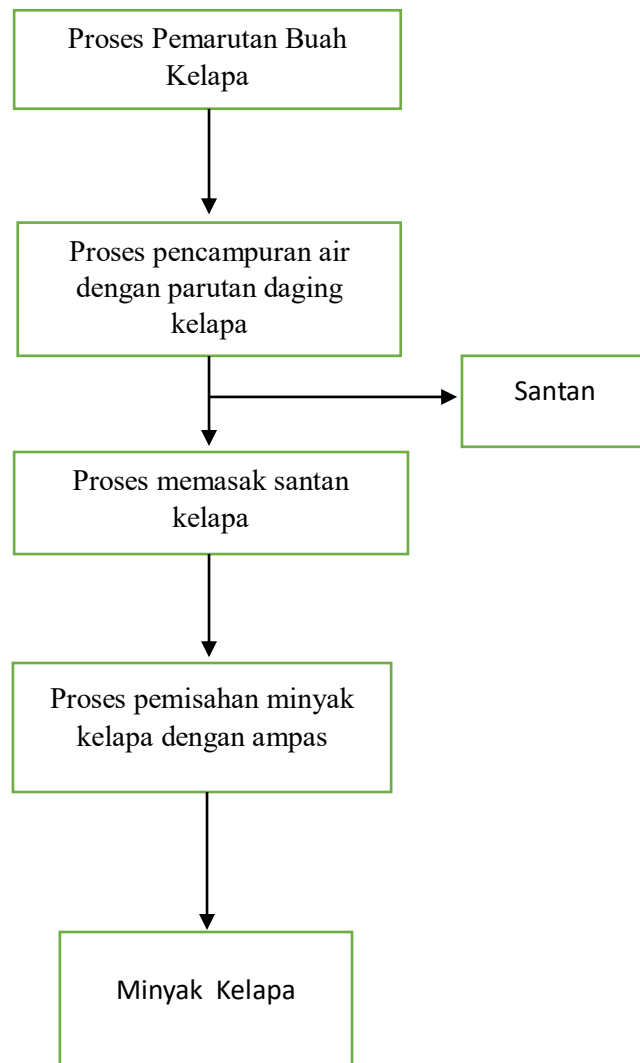
Santan kelapa yang sudah dipisahkan dari ampasnya kemudian di panaskan ini bertujuan untuk membantu proses dalam menghasilkan minyak namun proses ini membutuhkan waktu yang agak lama.

6. Proses pengambil minyak kelapa atau pemisahan dari ampas sisa santan yang

dimasak. Proses ini di lakukan setelah minyak muncul agar ampas dari sisa pemanasan tidak tercampur dari minyak.

7. Jadilah minyak. Minyak tersebut di kemas ke dalam tempat yang bersih dan siap dipasarkan.





Gambar 3. Proses Produksi Minyak Mandar

5.3 Analisis Rendemen Minyak Kelapa

Rendemen minyak kelapa dinyatakan dalam persen dihitung sebagai berat minyak kelapa yang diperoleh dibagi dengan berat bahan baku yang digunakan dikalikan 100%.

Table 5. Rendemen Minyak Mandar yang Dihasilkan pada proses produksi Minyak Mandar.

Hari	Jumlah Bahan Baku (buah)	Jumlah Minyak Kelapa (Lt)	Rendemen (%)
Ke-1	176	30	17,045
Ke-2	176	30	17,045
Ke-3	176	30	17,045
Ke-4	176	30	17,045
Ke-5	176	30	17,045
Ke-6	176	30	17,045
Ke-7	176	30	17,045
Ke-8	176	30	17,045
Ke-9	176	30	17,045
Ke-10	176	30	17,045
Ke-11	176	30	17,045
Ke-12	176	30	17,045
Ke-13	176	30	17,045
Ke-14	176	30	17,045
Ke-15	176	30	17,045
Ke-16	176	30	17,045
Ke-17	176	30	17,045
Ke-18	176	30	17,045
Ke-19	176	30	17,045
Ke-20	176	30	17,045
Ke-21	176	30	17,045
Ke-22	176	30	17,045
Ke-23	176	30	17,045
Ke-24	176	30	17,045
Ke-25	176	30	17,045

Ke-26	176	30	17,045
Total	4576	780	443,182
Rata-rata	176	30	17,045

Sumber: *Tabel primer setelah diolah, 2023*

Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui nilai rendemen minyak kelapa yang dihasilkan pada industri minyak di UMKM minyak lomo mandar, di Kabupaten Majene ialah total rendemen sebesar 17,045 jika dilihat dari kriteria di bawah 50% rendah sedangkan diatas 50% tinggi, itu berarti rendemen minyak kelapa rendah maka hipotesis pertama ditolak, berbeda dengan hasil penelitian Amaliyah dkk, (2021) memperoleh rendemen tergolong tinggi dengan rata-rata rendemen sebesar 53,67%.

1.3 Analisis Nilai Tambah dari Pembuatan Minyak Kelapa

Perhitungan seberapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari proses produksi minyak kelapa pada UMKM minyak mandar dilakukan untuk mengetahui besarnya nilai yang ditambahkan pada bahan baku yang digunakan yaitu buah kelapa. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai tambah adalah:

$$NT = 23.400.000 - (18.304.000 + 1.009.000 + 14.591.6)$$

$$NP = 23.400.000$$

$$NBB = 4.576 \times 4000 = 18.304.000$$

$$NBP = 1.009.000$$

$$\begin{aligned} \text{NPP} &= 14.591.6 \\ &= 121,07\% \end{aligned}$$

Ini berarti rasio nilai tambah produk minyak mandar cukup tinggi, karena rasionya lebih besar dari (>50%). Hal ini menunjukkan bahwa apabila hasil perhitungan rasio nilai tambah >50%, ini menunjukkan bahwa nilai tambah yang dihasilkan lebih besar dari outputnya, dan nilai tambahnya tergolong tinggi yaitu sebesar 121,07% maka hipotesis kedua diterima. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ratno dan Emerensiana dengan rendemen yang dihasilkan sebesar 90,45% dalam sekali produksi.

1.4 Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Minyak Kelapa

1.4.1 Analisis Biaya

Analisis biaya dilakukan untuk menentukan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan selama satu tahun atau per enam bulan. Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk hingga produk itu sampai di pasar atau ke tangan konsumen. Biaya produksi meliputi biaya tetap dan biaya variabel yang keduanya dinyatakan dalam rupiah.

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah atau besarnya akan sama dan tetap tidak berubah sedikitpun walaupun jumlah produksi dan dijual berubah-ubah

kapasitas normalnya. Biaya tetap yang dikeluarkan berupa pembayaran listrik, pajak, gaji karyawan dan penyusutan alat. Adapun biaya tetap pada usaha minyak mandar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Biaya Tetap UMKM Minyak Mandar Kelurahan Labuang Utara Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene.

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Pajak	25.000
2.	Penyusutan alat	14.591.6
Total		39.591.6

Sumber: data primer setekah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6. diatas menunjukkan bahwa nilai biaya tetap pada usaha minyak mandar berupa biaya tetap pembayaran pajak Rp. 25.000, penyusutan alat Rp. 14.591.6, uraian biaya tetap tersebut akan digunakan untuk mengetahui jumlah pendapatan bersih yang diterima oleh UMKM minyak mandar.

2. Biaya Variabel.

Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya selalu berubah-ubah secara proporsional (sebanding) dengan perubahan volume kegiatan perusahaan. Besar kecilnya total biaya variabel dipengaruhi oleh besar kecilnya volume produksi

secara proporsional. Adapun biaya variabel dari UMKM minyak mandar adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Biaya variabel pada UMKM minyak Mandar Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene.

No.	Jenis	Jumlah	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Bahan baku (buah)	176	4.000	704.000
2.	Listrik		200.000	200.000
3.	Jerigen	78	25.000	1.950.000
4.	Upah karyawan	7 orang	15.000	2.730.000
5.	Bahan bakar	52 liter	10.000	520.000
6.	Air pam		100.000	100.000
Total				6.204.000

Sumber: data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7. Diperoleh data bahwa total nilai biaya variabel pada UMKM minyak mandar selama satu bulan sebesar Rp. 6.204.000/bulan. Uraian biaya variabel tersebut akan digunakan untuk menghitung jumlah pendapatan bersih yang diterima oleh UMKM minyak Mandar, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene.

1.4.2 Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Adapun pendapatan UMKM minyak Mandar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Analisis Produksi dan Pendapatan pada UMKM Minyak Mandar Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene.

No.	Uraian	Nilai
1.	Jumlah produksi (L)	780
2.	Harga produk (Rp)	30.000
3.	Penerimaan (Rp)	23.400.000
4.	Biaya tetap (Rp)	39.591.6
5.	Biaya variabel (Rp)	6.204.000
6.	Total biaya (Rp)	6.243.591.6
7.	Pendapatan (Rp)	17.156.408.9

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 16, bahwa pendapatan UMKM minyak Mandar per bulan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 23.400.000, biaya tetap sebesar Rp.39.591.6 biaya variabel sebesar Rp.6.204.000, sehingga total biaya sebesar Rp.6.243.591.6 dan pendapatan sebanyak Rp.17.156.408.9/bulan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima dimana UMKM minyak Mandar menguntungkan,

berdasarkan penelitian terdahulu yang dimana UMKM minyak Mandar juga mendapatkan keuntungan.

1.5 Analisis Resiko Pendapatan

Analisis mengenai besarnya risiko pendapatan pada UMKM minyak Mandar di Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Utara, Kabupaten Majene menggunakan analisis koefisien variasi yang merupakan rasio antara nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata. Hasil perhitungan analisis risiko pendapatan dijelaskan pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Analisis Resiko Pendapatan pada UMKM Minyak Mandar Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

[illegible]

16.256.408	32.512.816
16.256.408	32.512.816
16.256.408	32.512.816
16.256.408	32.512.816
16.256.408	32.512.816
16.256.408	32.512.816
16.256.408	32.512.816
16.256.408	32.512.816
16.256.408	32.512.816
(Xi-X)	(Xi-X) ²
16.256.408	32.512.816
16.256.408	32.512.816
422.666.608	845.333.216
16.256.408	32.512.816
0	0

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8. diatas menunjukkan bahwa rata-rata produksi pada UMKM minyak Mandar di Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene sebesar 16.256.408, dari perhitungan produksi tersebut maka dapat diketahui besarnya standar devisiasi minyak mandar sebesar 0, sehingga koefisien variasi yang diperoleh berdasarkan perhitungan dengan membandingkan rata-rata dengan standar devisiasi sebesar 0. Nilai koefisien variasi kurang dari 0,5 ($0 < 0,5$). Hasil analisis menunjukkan bahwa resiko pendapatan pada UMKM minyak Mandar di Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene sangat rendah. Sehingga hipotesis keempat diterima.

